

Dr. Hendri: DNA Partai Politik Harus Dibangun dengan Pendekatan Kesejahteraan, Teknologi Informasi dan Artificial Intelligent

Updates. - [TELISIKFAKTA.COM](https://telisikfakta.com)

Mar 29, 2026 - 09:12



POLITIK - Membangun fondasi partai politik yang kokoh ibarat menanam pohon. Akar-akarnya harus kuat menjalar hingga ke pelosok negeri, memastikan setiap rantai perjuangan partai terhubung dan merasakan manfaatnya. Inilah esensi dari

pembangunan 'DNA partai', sebuah konsep yang menempatkan kesejahteraan dan keadilan bagi para pengurus di setiap tingkatan, bahkan hingga ke garda terdepan di desa dan kelurahan, sebagai prioritas utama.

Garda terdepan ini, yang kita kenal sebagai Ketua, Sekretaris, dan Bendahara (KSB), merupakan tulang punggung partai. Bayangkan, dengan lebih dari 100.000 titik publik di Indonesia, sebuah partai idealnya membutuhkan sekitar 300.000 personel KSB yang tersebar merata. Mereka bukan sekadar 'organizer acara' yang aktif lima tahun sekali, melainkan bagian tak terpisahkan dari sebuah 'keluarga besar partai' yang harus terus dibina dan diberdayakan.

Namun, membangun DNA partai tak bisa hanya bermodal komitmen dan loyalitas semata. Tanpa dukungan teknologi, semangat juang itu bisa berujung pada sekadar 'gerombolan' yang memiliki visi serupa namun terfragmentasi. Di sinilah peran krusial teknologi informasi dan Artificial Intelligence (AI) mengambil alih.

Teknologi informasi hadir untuk membangun jaringan yang terintegrasi dan saling terhubung secara sistemik. Sementara itu, AI bertugas meramu narasi yang mudah dicerna dan disebarkan dengan cepat, menjadikan produksi informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Jaringan informasi berbasis IT dan AI inilah yang akan membentuk partai politik yang dinamis, mampu berkembang pesat dengan merangkul masyarakat luas.

Melalui pertukaran informasi yang relevan, partai dapat merekatkan kebersamaan dan membangun negara serta bangsa yang kuat, sejalan dengan hakikat partai politik itu sendiri. Pertanyaannya, mungkinkah membangun partai dengan DNA yang terintegrasi, terinterkoneksi, masif, dan kokoh ini terwujud? Jawabannya adalah sangat mungkin. Teknologi yang dibutuhkan, seperti Content Delivery Networks (CDN) dan API yang umum digunakan oleh media sosial dan kanal hiburan online, sudah tersedia dan matang untuk diimplementasikan.

Jakarta, 29 Maret 2026

Dr. Ir. Hendri, ST., MT
Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia